

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan simpulan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif dan signifikan. Jika perusahaan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, maka karyawan akan memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja. Kondisi tersebut dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif, produktif, dan efisien. Pelatihan yang dilakukan secara tepat juga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan karyawan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Selanjutnya, variabel pengembangan karier pada penelitian ini juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif dan signifikan. Jika karyawan memperoleh peluang pengembangan karier yang jelas dan didukung oleh perusahaan, maka akan muncul motivasi kerja yang lebih tinggi. Kesempatan promosi, kejelasan jenjang karier, serta dukungan perusahaan dalam mengembangkan potensi diri dapat mendorong semangat dan loyalitas karyawan terhadap organisasi. Kondisi tersebut menjadikan karyawan lebih terdorong untuk bekerja secara maksimal dalam mencapai target perusahaan. Semakin baik pengembangan karier yang diberikan, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT

Tunas Banyu Satria, perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas pelatihan dan pengembangan karier sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelatihan yang diberikan, maka semakin tinggi pula kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan secara berkala agar materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui metode yang lebih partisipatif dan aplikatif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan karier memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja karyawan dibandingkan pelatihan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih terhadap sistem pengembangan karier dengan menyediakan jalur karier yang jelas, transparan, dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan komunikasi mengenai peluang promosi jabatan, memberikan pembinaan karier secara berkelanjutan, serta memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya. Dengan demikian, motivasi kerja, loyalitas, dan kinerja karyawan dapat terus meningkat sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

5.2.2. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan dan pengembangan karier mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 62,9%, sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, pendidikan, serta keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yusman et.al., (2021); Sitompul et.al., (2023); Winarno (2023); dan Astuti (2025).

Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi untuk mengetahui mekanisme hubungan langsung maupun tidak langsung antara pelatihan, pengembangan karier, dan kinerja karyawan sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.